

PENYULUHAN APLIKASI DOMPET ELEKTRONIK KEPADA PARA PEDAGANG RODA DI TAMAN JAJAN PUSPIPTEK

COUNSELING OF ELECTRONIC WALLET APPLICATION FOR THE STREET VENDORS IN TAMAN JAJAN PUSPIPTEK

Nurul Ashri

*Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email: dosen00635@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Taman jajan Puspiptek adalah tempat berkumpulnya para pedagang roda yang menjual aneka makanan dan minuman secara kolektif. Banyak konsumen yang datang ke tempat ini untuk membeli makanan dan minuman yang mereka tawarkan. Selain makanan dan minuman, sebagian pedagang roda juga menawarkan jasa reparasi pakaian. Namun terdapat permasalahan ketika para pedagang roda tersebut menjual dagangannya. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan para pedagang roda tersebut, prioritas masalah yang dihadapi terkait dengan aspek keamanan dan aspek kesehatan. Pada aspek keamanan, para pedagang tersebut terancam dengan bahaya perampokan atau pencurian uang yang dilakukan kawanan preman. Kemudian pada aspek kesehatan, para pedagang tersebut terancam dengan kontaminasi bakteri akibat sering menyentuh uang kertas dan uang logam yang kotor. Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membuat para pedagang di Taman Jajan Puspiptek mencapai beberapa target perlindungan diri dari bahaya perampokan dan bahaya kontaminasi penyakit. Pada target perlindungan diri dari bahaya perampokan dan bahaya kontaminasi penyakit, para pedagang roda diharapkan untuk tidak membawa uang dalam bentuk fisik baik itu uang kertas maupun uang logam saat berjualan di area Taman Jajan Puspiptek. Metode kegiatan pada PKM ini meliputi kerangka pemecahan masalah, realisasi pemecahan masalah, khalayak sasaran, tempat beserta waktu dan metode kegiatan lain yang meliputi rencana kegiatan, metode pendekatan (pelatihan, pendampingan, praktek) dan partisipasi mitra. Melalui program PKM ini, penyuluhan tentang dompet elektronik dilakukan dengan baik kepada para pedagang roda di Taman Jajan Puspiptek untuk melindungi mereka agar tidak menjadi korban perampokan dan tidak terkontaminasi bakteri penyakit.

Kata Kunci: penyuluhan, aplikasi, dompet elektronik, pedagang roda

ABSTRACT

Taman Jajan Puspiptek is a place for street vendors who sell collectively various foods and beverages. Many consumers come to this place to buy the offered foods and beverages. Besides foods and drinks, some vendors offer clothing repair services. Nevertheless, some obstacles occur when those street vendors sell their merchandise. Based on the observation as well as the talks along with the vendors, the main problems are related to both security aspects and health aspects. The security aspects put the vendors in robbery or money theft threat conducted by a number of goons. Afterwards, the health aspects put the vendors in germs contamination because of touching some dirty cashes or coins. This PKM program is aimed to achieve a target for a vendor protection from a robbery threat as well as germs contamination. For protection target to avoid the robbery threat and the infectious disease, the vendors are expected not to keep their money in hands either cash or coin when they are currently trading in Taman Jajan Puspiptek area. The activity method of PKM program includes problem solving framework, realization of problem solving, target audience, place as well as time of the activity and another activity method including activity planning, approach method (training, accompanying, practicing) and partner participation. Through this PKM program, counseling of electronic wallet is done well for the street vendors in Taman Jajan Puspiptek to avoid them from being a victim of robbery and also bacterial contamination.

Keywords: counseling, application, electronic wallet, street vendors

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi Permasalahan

Taman Jajan Puspiptek terletak di dalam Komplek Perumahan Puspiptek. Di wilayah tersebut, terdapat sejumlah pedagang keliling mulai dari pedagang bakso, pedagang susu, pedagang mie ayam, pedagang cilok, penjahit keliling, pedagang bajigur, pedagang pempek dan pedagang batagor. Para pedagang tersebut menjual dagangan nya di atas roda setiap hari di kawasan tersebut. Banyak pengunjung yang datang ke tempat tersebut untuk membeli dagangan mereka. Sembari menunggu pelanggan yang datang, para pedagang tersebut terbiasa membaca koran dan menggugah website di ponsel masing-masing untuk mengetahui berita terkini. Berita utama yang menjadi pusat perhatian mereka adalah berita tentang perampokan dan penularan penyakit.

Seorang pedagang cilok laki-laki berusia 47 tahun mengatakan bahwa pada media *online Okezone* hari Kamis, 06 Juni 2019 pukul 16:20 disebutkan telah terjadi aksi perampokan di kantor perusahaan jasa sekuriti PT Cakra Perkasa Mandiri (CPM), Jalan Cemara Nomor 9, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) pada Senin, 03 Juni 2019. Lima orang perampok tersebut menggunakan senjata api. Perampok bersenjata api tersebut datang mengendarai sebuah mobil hitam. Mereka membongkar pintu kantor tersebut dengan menggunakan linggis dan merusak kabel CCTV di dalam kantor. Kemudian, mereka melumpuhkan pegawai yang sedang berjaga, menodong dan menyekap dua pegawai. Setelah itu mereka mengambil uang dalam brankas senilai Rp. 10 miliar.

Berita tentang perampokan uang tersebut telah membuat khawatir para pedagang di Taman Jajan Puspiptek. Mereka takut hal tersebut akan menimpa mereka saat sedang bekerja menjual dagangannya. Selain perampokan, mereka juga takut terkena penyakit menular karena telah menyentuh bakteri berbahaya ketika memegang selebar uang. Menurut mereka, uang kertas maupun uang logam, menyimpan bakteri dan kuman-kuman penyakit dalam jumlah yang besar karena berpindah dari satu tangan ke tangan lain. Maka tidaklah mengherankan jika mereka mengatakan bahwa uang tunai merupakan salah satu media penyebaran penyakit. Hal tersebut didukung oleh publikasi penelitian dalam jurnal ilmiah *PLOS One* di bawah ini.

Dalam sebuah penelitian tahun 2017 yang diterbitkan dalam jurnal PLOS ONE, para peneliti memasukkan \$ 1 tagihan dari sebuah bank di New York City untuk melihat apa yang hidup dengan mata uang kertas. Mereka menemukan ratusan spesies mikroorganisme. Yang paling banyak adalah kuman penyebab jerawat, serta banyak bakteri kulit yang tidak berbahaya. Mereka juga mengidentifikasi bakteri vagina, mikroba dari mulut, DNA dari hewan peliharaan dan virus.

-----Uang kertas juga sering diliputi obat bius. Dalam sebuah penelitian terhadap 10 tagihan satu dolar dari kota-kota di seluruh negeri, hampir 80% di antaranya memiliki jejak kokain.

Semua itu mungkin terdengar menjijikkan, tapi tidak mengherankan, mengingat bagaimana uang beredar.

"Banyak orang tidak mencuci tangan, dan mereka ada di restoran dan uang akan bolak-balik," kata Susan Whittier, seorang ahli mikrobiologi di New York-Presbyterian dan Columbia University Medical Center.

-----"Kalian tidak tahu siapa yang menyentuhnya." tambahnya.

Penelitian lain menunjukkan bahwa beberapa catatan bank dan koin mengandung patogen seperti *Escherichia coli* (*E. coli*), salmonella dan staphylococcus aureus, yang dapat menyebabkan penyakit serius, seperti dikutip dari *TIME*. Kehadiran mikroba ini tidak akan membuat kalian sakit. Tapi tetap saja kalian perlu mencuci tangan setelah memegang uang.

-----"Subtipe organisme tertentu lebih baik atau lebih buruk dalam menginfeksi orang. Organisme juga tumbuh lebih baik di lingkungan spesifik tertentu." kata Emily Martin, asisten profesor epidemiologi di University of Michigan School of Public Health. Biasanya uang tunai tidak memiliki suhu atau kondisi kelembaban yang tepat untuk memungkinkan mikroba tumbuh dan berkembang biak. Permukaannya yang porous benar-benar membantu menahan sebagian besar kuman yang dibawanya, sehingga tidak banyak mikroba yang menyapu tanganmu, yang berarti uang tidak begitu baik dalam mentransmisikan penyakit.

-----"Kalian tidak ingin mengenalkan bakteri ke area tubuh yang kurang memiliki perlindungan. Tapi kulit kita adalah pelindung yang sangat bagus." katanya.

-----"Sadarilah bahwa setiap permukaan yang kalian sentuh memiliki barang di dalamnya: uang, tiang kereta bawah tanah, ATM. Kalian hanya perlu mencuci tangan beberapa kali sehari." kata Emily Martin, asisten profesor epidemiologi di University of Michigan School of Public Health.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka prioritas masalah yang dihadapi oleh para pedagang roda di kawasan Taman Jajan Puspipetek terbagi dalam dua aspek yaitu aspek keamanan dan aspek kesehatan. Permasalahan pada aspek keamanan yaitu kemungkinan para pedagang tersebut menjadi korban perampokan. Sedangkan permasalahan pada aspek kesehatan yaitu kemungkinan para pedagang tersebut terkontaminasi penyakit serius.

3. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini bertujuan membantu para pedagang di Taman Jajan Puspipetek agar terhindar dari bahaya perampokan dan bahaya kontaminasi penyakit. Untuk itu, para pedagang keliling diharapkan untuk tidak membawa uang dalam bentuk fisik (uang kertas, uang logam) saat berjualan di area Taman Jajan Puspipetek.

4. Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermanfaat bagi para pedagang keliling di Taman Jajan Puspipetek. Manfaat yang diperoleh para pedagang tersebut adalah:

- a. Menambah wawasan mengenai keberadaan dompet elektronik.
- b. Menambah pengetahuan mengenai aplikasi penggunaan dompet elektronik.
- c. Memahami kemudahan penggunaan dompet elektronik.
- d. Memahami keuntungan penggunaan dompet elektronik dalam ranah sekuritas dan jug ranah kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pada PKM ini meliputi kerangka pemecahan masalah, realisasi pemecahan masalah, khalayak sasaran, tempat beserta waktu dan metode kegiatan lain yang meliputi rencana kegiatan, metode pendekatan (pelatihan, pendampingan, praktek) dan partisipasi mitra.

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang roda di Taman Jajan Puspiptek, maka diperlukan sebuah solusi yang tepat. Solusi tersebut adalah penggunaan aplikasi dompet elektronik pada ponsel. Dengan menggunakan dompet elektronik, para pedagang roda tersebut tidak perlu lagi membawa dompet tebal penuh uang tunai. Jadi, mereka akan terhindar dari masalah perampokan dan terkontaminasi penyakit serius.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Semua pedagang roda di Taman Jajan Puspiptek menggunakan aplikasi dompet elektronik milik *Go-Jek* yang bernama *Go-Pay* dalam segala bentuk transaksi.

3. Khalayak Sasaran

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini melibatkan dosen Unpam dan beberapa mahasiswa Unpam. Adapun khalayak sasaran yang menjadi kegiatan PKM ini adalah para pedagang roda yang berjualan di kawasan Taman Jajan Puspiptek.

4. Tempat dan Waktu

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilaksanakan di kawasan Taman Jajan Puspiptek di dalam area kompleks perumahan dinas Puspiptek. Kegiatan ini berlangsung selama 3 (tiga) jam dari pukul 09.00 WIB – pukul 12.00 WIB selama 5 (lima hari) berturut-turut dari tanggal 11 Juni 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

5. Metode Kegiatan

Metode kegiatan pada PKM ini meliputi rencana kegiatan, metode pendekatan dan partisipasi mitra.

5.1. Rencana kegiatan

Rencana kegiatan untuk solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Hari Pertama : Presentasi “Pengenalan Dompet Elektronik”.

Hari Kedua : Presentasi “Negara Pengguna Dompet Elektronik”.

Hari Ketiga : Presentasi “Manfaat Dompet Elektronik”.

Hari Keempat : Praktek Penggunaan Aplikasi Dompet Digital

Pada *Smartphone* Masing-Masing Peserta.

Hari Kelima : Presentasi “Penutupan Acara Diskusi Disertai Doa”.

5.2. Metode pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan diskusi mengenai dompet elektronik adalah pelatihan, pendampingan dan praktek.

5.3. Partisipasi mitra

Dalam melaksanakan kegiatan ini, mitra (para pedagang roda di Taman Jajan Puspiptek) turut aktif berpartisipasi memberikan beberapa pertanyaan seputar aplikasi penggunaan dompet elektronik kepada tim PKM Unpam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di kawasan Taman Jajan Puspiptek melalui kegiatan presentasi seputar dompet elektronik selama 5 (lima hari) yang disertai dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan serta pelatihan mengenai penggunaan dompet elektronik kepada para pedagang keliling di Taman Jajan Puspiptek oleh tim dosen Unpam. Adapun kronologis kegiatan PKM tersebut yaitu:

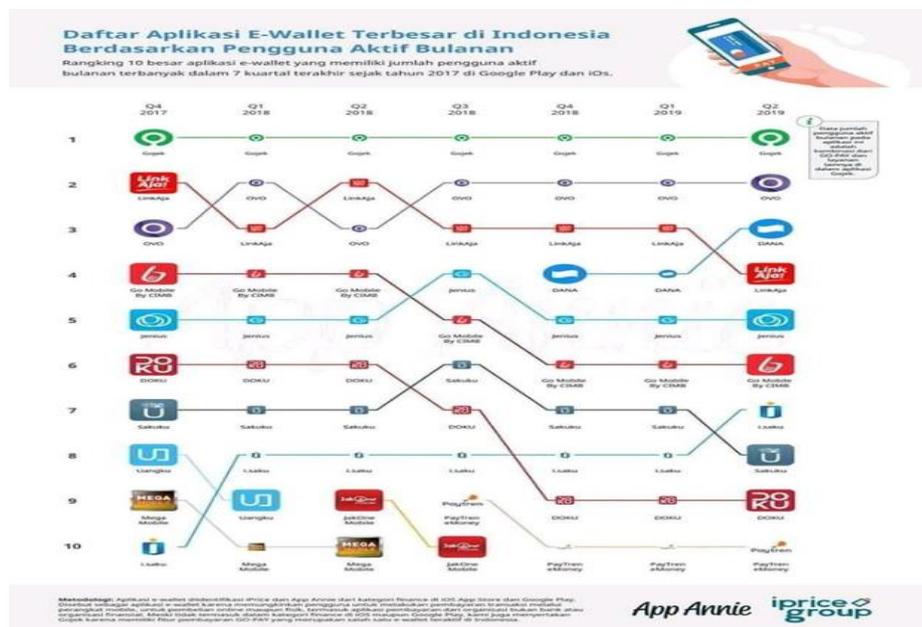
Hari Pertama : Presentasi “Pengenalan Dompot Elektronik”

Presentasi tersebut menggunakan topik di dalam kotak di bawah ini.

Dompot elektronik merupakan sebuah inovasi teknologi yang mengkombinasikan *QR Code* dan kode pin berbasis aplikasi dan dijalankan *server (server-based)* serta komputasi awan yang berisi kumpulan data-data untuk kepentingan alat pembayaran efektif dan praktis. Selain itu, dompet elektronik juga merupakan suatu bentuk evolusi perdagangan dalam bentuk *e-commerce* untuk mempermudah pemasaran dan promosi barang maupun jasa; mempermudah komunikasi antara produsen dan konsumen; dan memperluas jangkauan calon konsumen dengan target yang tidak terbatas. Dengan kata lain, dompet elektronik ini diciptakan untuk kegiatan transaksi tanpa uang tunai yang merangkul berbagai lapisan masyarakat.

Di Indonesia terdapat enam platform dompet elektronik di Indonesia, yaitu:(1). DANA. Sistem DANA dikembangkan sebagai dompet yang hanya menyimpan jumlah dana terbatas sesuai dengan regulasi Bank Indonesia dan standar keamanan. Anda dapat mengunduh aplikasi DANA secara gratis di *Play Store* dan *AppStore*. (2) OVO. Sistem OVO dapat digunakan untuk berbagai macam pembayaran pada merchant yang telah bekerja sama dengan OVO. (3). GO PAY. Go Pay merupakan layanan dompet elektronik milik Go-Jek. Go-Pay dapat digunakan sebagai alat pembayaran elektronik di berbagai merchant rekanan GoJek. (4) T-CASH. T-Cash adalah dompet

elektronik yang diusung oleh telkomsel. Namun saat ini Tcash juga dapat digunakan oleh semua orang meskipun Anda bukan pengguna Telkomsel. TCASH adalah layanan uang elektronik yang dapat digunakan oleh semua operator di Indonesia. (5). MANDIRI E-CASH. Mandiri e-cash adalah uang elektronik berbasis server yang memanfaatkan teknologi USSD dan aplikasi di telepon seluler yang memungkinkan penggunaannya untuk melakukan transaksi perbankan. Mandiri E-cash juga dapat digunakan sebagai pembayaran transaksi di berbagai *merchant* yang terintegrasi dengan Bank Mandiri. (5). SAKUKU. SAKUKU adalah sebuah aplikasi dompet elektronik yang dikeluarkan oleh BCA untuk mempermudah para penggunaannya melakukan transaksi digital maupun perbankan tanpa membawa uang tunai.



Gambar 1. iprice group

Hari Kedua : Presentasi “Negara-Negara Pengguna Dompet Elektronik”

Presentasi tersebut menggunakan topik di dalam kotak di bawah ini.

Masyarakat Tiongkok menggunakan dompet mobile yang bernama Alipay dan WeChatPay, sedangkan masyarakat Amerika menggunakan dompet elektronik bernama Venmo dan ApplePay. Sementara itu, India menggunakan dompet mobile yang bernama Paytm. Adapun masyarakat Afrika sub-Sahara yang menggunakan dompet mobile bernama Square, Funding Circle dan SoFi. Kemudian masyarakat Ghana menggunakan Zeepay untuk pembayaran melalui telepon jarak dekat. Lalu, masyarakat Tanzania menggunakan dompet mobile yang bernama Vodacom, Tigo

dan Airtel. Pembayaran dan penerimaan pembayaran dapat dilakukan dengan menggunakan kode respon cepat (QR Code). Standard Bank mengeluarkan SnapScan untuk metode pembayaran melalui kamera ponsel dan kode QR. Pelanggan memindai logo SnapScan unik yang terdapat pada mesin kasir dengan kamera ponsel mereka untuk memasukkan jumlah transaksi, mengetikkan kode pin atau menggunakan identitas sentuh, lalu beberapa detik kemudian ponsel vendor akan menerima konfirmasi pembayaran melalui SMS. SnapScan juga melayani transaksi tiket pesawat hingga pembelian keranjang anyaman buatan tangan di kios karya seni pinggir jalan. Dompot mobile juga dapat digunakan untuk asuransi mikro yang menawarkan perlindungan pada rumah tangga yang berpenghasilan rendah senilai 50 sen sehari di Afrika. Dompot mobile juga menyediakan layanan pembayaran peer-to-peer sebesar \$1 tanpa biaya pengiriman dan penerimaan. Biaya pengiriman uang dari Kenya ke Uganda ialah sebesar 10 persen dari jumlah uang yang dikirimkan jika melalui bank dan 8 persen jika melalui Western union. Sementara, biaya untuk mengirim kembali ke Afrika adalah sebesar Sh.2.000 (\$200).

Hari Ketiga : Presentasi “Manfaat Dompot Elektronik”

Presentasi tersebut menggunakan topik di dalam kotak di bawah ini.

Aplikasi dompet elektronik memberikan beberapa manfaat yang baik bagi masyarakat dalam melakukan transaksi. Pertama: kemudahan. Dengan menggunakan dompet elektronik yang ada pada smartphone, masyarakat tidak perlu lagi membawa dompet tebal penuh uang tunai, kartu debit/kredit, atau mengantri untuk melakukan tarik tunai di ATM. Kedua: Lebih Aman. Bertransaksi menggunakan aplikasi dompet elektronik lebih aman daripada membawa uang tunai di dalam dompet atau tas. Masyarakat tidak perlu takut lagi dengan adanya pencuri uang apabila menggunakan dompet elektronik. Ketiga: Diskon dan Promo. Hal menarik lainnya dari penggunaan dompet elektronik adalah adanya penawaran promo dan diskon dalam jumlah besar. Keempat: Membayar Dengan Nominal Tepat. Ketika melakukan transaksi secara tunai, masyarakat sering mengalami uang kembalian yang harus terpotong, harga dibulatkan ke nominal terdekat, atau bahkan diberi permen untuk kembalian tersebut. Hal ini disebabkan karena terbatasnya nominal dari uang tunai, Dengan dompet elektronik, masyarakat bisa memasukkan nominal harga hingga satuannya sehingga took-toko tidak perlu menyediakan uang receh dan permen sebagai uang kembalian Kelima: Adanya Histori Transaksi. Anda dapat mengulas pengeluaran secara berkala, minimal satu hari sekali. Keenam: Bebas Piutang. Secara tidak langsung, tidak memiliki uang tunai membuat sebagian individu bisa menolak seseorang yang ingin meminjam uang.

Hari Keempat : Praktek Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Pada *Smartphone* Masing-Masing Peserta.

Hari Kelima : Presentasi “Penutupan Acara Disertai Doa”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dompot elektronik merupakan sebuah inovasi teknologi yang mengkombinasikan *QR Code* dan kode pin berbasis aplikasi dan dijalankan *server (server-based)* serta komputasi awan yang berisi kumpulan data-data untuk kepentingan alat pembayaran efektif dan praktis. Dompot elektronik ini diciptakan untuk kegiatan transaksi tanpa uang tunai.

Aplikasi dompot elektronik sangat baik digunakan untuk oleh seluruh masyarakat sebagai upaya agar terhindar dari masalah perampokan dan masalah terkontaminasi penyakit berbahaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas rahmat dan karuniaNya, telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Penyuluhan Aplikasi Dompot Elektronik kepada Para Pedagang Roda di Taman Jajan Puspiptek” di Kompleks Perumahan Puspiptek, Tangerang Selatan.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua RT Blok VI Puspiptek, Nahdi yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Pimpinan LPPM Universitas Pamulang, Ali Madiansyah yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan Mahasiswa, TU dan sivitas akademik Universitas Pamulang yang telah turut berpartisipasi dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://megapolitan.okezone.com/read/2019/06/06/338/2064084/rampok-berpistol-satroni-kantor-jasa-sekuriti-di-tangsel-rp10-miliar-digasak>
- Anderson, D., Wu, R., Cho, J.-S., Schroeder, K. 2015. *E-Government Strategy, ICT and Innovation for Citizen Engagement*. Springer-Verlag, New York.
- Mohapatra. Sanjay. 2013. *E-Commerce Strategy*. Springer US.
- Ronchi, Alfredo M. 2019. *e-Services*. Springer International Publishing
- Skinner, Chris. 2018. *Revolusi Digital: Revolusi 4.0 Melibatkan Semua Orang*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sunyaev, Ali. 2020. *Internet Computing*. Springer International Publishing.
- P. Patra, S. Klumpp. "Population Dynamics of Bacterial Persistence", *PLOS ONE*, Vol. 8, pp. 1-9, May. 2013. Doi: [10.1371/journal.pone.0062814](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0062814).